FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA PEDAGANG DIPASAR BANCARAN KECAMATAN BANGKALAN

Anisa Putri
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
annisaputri291098@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis Faktor Faktor yang mempengruhi Pendapatan Usaha Pedagang di Pasar Bancaran Kabupaten Bangkalan. Populasi dalam penelilian ini yaitu 84 pedagang yang menempati kios. Sampel menggunakan teknik Sistematis Sampling dan diperoleh sampel 33 responden. Tipe penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Hasil dalam penelitian, ini menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan dengan $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ sebesar -0,0182 < 2,045, dapat simpulkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan 0,857 > 0,05secara parsial terhadap Pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa $H_a$ditolak dan H_0diterima. Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan dengan $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ 2,749 > 2,045, maka dapat di simpulkan bahwa lama kerja berpengaruh positif dan signifikan 0,010< 0,05secara parsial terhadap pendapatan . Maka dapat disimpulkan bahwa $H_a$diterima dan H_0ditolak. Jam Kerja berpengaruh terhadap pendapatan dangan $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ 4,979> 2,045, maka dapat di simpulkan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan 0,000 < 0,05secara parsial terhadap Pendapatan. Maka disimpulakan $H_a$diterima dan H_0ditolak. Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja mempunyai nilai F_{hitung} sebesar 12,326, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df untuk regresion 3 dan df untuk residual 29 adalah 2,934. maka diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (12,326 > 2,934). maka terdapat pengaruh positif secara simultan terhadap Pendapatan.

***Kata Kunci**: Pendapatan, Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja*

Abstract

This study was conducted to analyze the factors that affect the business income of traders in Bancaran Market, Bangkalan Regency. The population in this research are 84 traders who occupy the merchant kiosks. The sample used the systematic sampling technique and obtained a sample of 33 respondents. This type of research is descriptive with a quantitative approach.The results in this study indicate that business capital has no effect on income with t-count > t-table of -0.0182 < 2.045, it can be concluded that business capital has no positive and significant effect 0.857 > 0.05 partially on income. So it can be concluded that Hadith refused and H0 was accepted. Length of Business has an effect on income with t-count > t-table 2.749 > 2.045, it can be concluded that the length of work has a positive and significant effect on 0.010 < 0.05 partially on income. So it can be concluded that Ha accepted and H0 is rejected. Working hours have an effect on income with t-count > t-table 4.979 > 2.045, it can be concluded that working hours have a positive and significant effect on 0.000 < 0.05 partially on income. Therefore, it is concluded that Ha is accepted and H0 is rejected. Business Capital, Business Length and Working Hours have an F-count of 12.326, while F-table at a significance level of 0.05 with df for regression 3 and df for residual 29 is 2.934. then F-count is greater than F-table (12.326 > 2.934), then there is a simultaneous positive effect on income.

***Key Words**: Income, Business Capital, Length of Business and Working Hours*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar dapat berbentuk sebuah kegiatan ekonomi maupun sebagai pusat kegiatan budaya. Pasar tradisional di mata orang identik dengan tempat yang kotor dan bau. Inilah yang menjadi masalah besar terhadap para calon pembeli untuk mencari kebutuhannya di pasar. Tetapi dari kelemahan tersebut, pasar tradisional memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pasar modern yaitu pembeli bisa melakukan tawar-menawar terhadap suatu barang yang diinginkannya. Selain itu, di pasar tradisional juga dapat menjalin keakraban antara para penjual dan pembeli.

Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasarlah kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu rumah tangga memperoleh kebutuhan dan atau juga pendapatan. Disamping itu, pasar juga

mampu menciptakan lapangan kerja. Banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan maupun memenuhi kebutuhan. Pasar merupakan fasilitas pelayanan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan pusat ekonomi masyarakat. Tidak hanya itu, pasar juga berfungsi sebagai stabilitas harga, dimana harga pasar dijadikan salah satu tolak ukur pengukuran kenaikan hargadan juga penentu kebijakan pemerintah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah: (1) Bagaimana pengaruh modal usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bancaran di Kabupaten Bangkalan? (2) Bagaimana pengaruh modal usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bancaran di Kabupaten Bangkalan? (3) Bagaimana pengaruh jam kerja secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bancaran di Kabupaten Bangkalan? (4) Bagaimana pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja secara parsial terhadap pendapatan pedagang Pasar Bancaran di Kabupaten Bangkalan?

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh modal usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bancaran di Kabupaten Bangkalan. (2) Untuk mengetahui pengaruh lama usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bancaran di Kabupaten Bangkalan. (3) Untuk mengetahui pengaruh jam kerja secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bancaran di Kabupaten Bangkalan. (4) Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja secara parsial terhadap pendapatan pedagang Pasar Bancaran di Kabupaten Bangkalan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis:

(1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis digunakan sebagai bukti empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh jumlah anggota, simpanan, dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi.

(2) Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam suatu penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan masalah (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini manfaat praktis:

a) Bagi penulis

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi sara yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis bagaimana pengaruh jumlah anggota, simpanan dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi.

b) Bagi Koperasi STKIP PGRI Bangkalan

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk pedoman dalam koperasi, sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya dimasa yang akan datan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam menyusun strategi untuk mengembangkan usahanya.

c) Bagi akademisi

Sebagai bahan acuan peneliti berikutnya dan memperbanyak bacaan ilmiah dalam perpustakaan guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan referensi peneliti selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi Firdaus (2013). Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno,2018).

Modal Usaha

Modal perusahaan merupakan biaya tetap. Semakin besar modal perusahaan maka peluang memasuki industri semakin besar. Untuk memperoleh keuntungan perusahaan akan memproduksi dalam kapasitas yang besar Kurniati (2013)

Dari beberapa pengertian modal diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa modal ini bersifat kuantitatif karena modal tersebut digunkan untuk membeli barang dagangan, pembiayaan upah dan pembiayaan operasional lainnya yang berlangsung terus-menerus dalam kegiatan jual beli yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan. Bagi pengembang usaha kecil, masalah modal merupakan kendala terbesar. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan usaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun langkahlangkah pengembangan usahanya, yaitu: melalui kredit perbankan, modal ventura, pinjaman dari dana penyisihan sebagian laba BUMN, hibah dan jenis-jenis pembiayaan lainnya (Anoraga dan Sudantoko, 2012:228).

Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan. Lama usaha juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha Wibowo(2013). Sedangkan menurut Wahyono (2016) lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku Wahyono (2016).

Dari pengalaman usaha ini, seorang pengusaha dapat mengumpulkan pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja. Hal ini membuat pengusaha tidak ragu lagi dalam menentukan keputusan dan usahanya. Semakin lama usaha yang digelutinya maka semakin banyak pula pengalaman yang akan diperolehnya.

Jam Kerja

Lama usaha adalah lama waktu yang dijalani pedagang atau pelaku usaha lainnya dalam menjalankan maupun mengelola usahanya. Lama suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama seorang pedagang atau pelaku usaha lain dalam menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambha efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualan (Firdaus, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 sampai dengan selesai yang berlokasi di pasar Bancaran sampai penelitian selesai yang terletak di sebelah utara Kota Kabupaten Bangkalan yang berada di sebelah terminal di Bancaran arah utara.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pedagang yang menempati kios di pasar Bancaran kabupaten Bangkalan yaitu sebanyak 84 pedagang. Dan untuk penentuan dari penelitian ini memnggunkan teknik *sistematis sampling* yang diambil hanya responden ganjil saja dari jumlah populasi. Sehingga terdapat 33 responden dari 84 populasi.

Variabel independen dari penelitian ini adalah modal usaha (X1), jam kerja (X2) dan lama usaha (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, bentuk kuisioner atau angket yang dipakai adalah bentuk angket online yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dokumentasi, berupa laporan pertanggung jawaban selama 3 tahun terakhir (2018-2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Untuk uji hipotesis menggunakan uji determinasi, uji T dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.757	8

Berdasarkan nilai tabel Nilai Cronbach’s alpha adalah 0,757 ada pada variabel X > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan dapat di percaya atau reliabel

Tabel 2. Hasil uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.678	3	102.559	75.813	,000[b]
	Residual	39.231	29	1.353		
	Total	346.909	32			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), JAM KERJA, LAMA USAHA , MODAL USAHA

Tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara modal usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bancaran.

Pada tabel di atas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 75,813, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df untuk *regresion* 3 dan df untuk *residual* 29 adalah 2,934. maka diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (75,813> 2,934). artinya terdapat pengaruh positif secara simultan (bersama-sama) antara modal usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bancaran.

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.655	.784		3.385	.002		
	MODAL USAHA	1.847	.202	.603	9.157	.000	.900	1.111
	LAMA USAHA	.912	.175	.329	5.227	.000	.987	1.013
	JAM KERJA	1.311	.196	.442	6.677	.000	.892	1.121

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1) Variabel Modal Usaha

   Nilai t-hitung modal usaha 9,157 dan nilai t-tabel 2,045 sehingga $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ sebesar 9,157>2,045, maka di simpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan 0,000<0,05 secara parsial terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bancaran. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Modal Usaha efektif terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bancaran.

2) Variabel Lama Kerja

   Nilai t-hitung lama kerja 5,227 dan nilai t-tabel 2,045 sehingga $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ 5,227 > 2,045, maka dapat di simpulkan bahwa lama kerja berpengaruh positif dan signifikan 0,000< 0,05 secara parsial terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Lama Usaha efektif terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bancaran.

3) Variabel Jam Kerja

   Nilai t-hitung jam kerja 6,677 dan nilai t-tabel 2,045 sehingga $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ 6,667> 2,045, maka dapat di simpulkan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan 0,000 < 0,05secara parsial terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bancaran. Maka disimpulakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel jam kerja efektif terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bancaran.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10723741
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.080
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot sebagai berikut.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di Pasar Bancaran dan diperoleh 33 orang responden pedagang sebagai sampel penelitian, data yang digunakan adalah hasil dari pengisian kuisioner yang dibagikan kepada responden.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan 0,000 < 0,05 secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Pedagang di Pasar Bancaran.
2. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan 0,000< 0,05secara parsial terhadap Lama Usaha terhadap Pendapatan.
3. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan 0,000 < 0,05secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Pedagang di Pasar Bancaran.
4. Modal usaha, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bancaran. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil hipotesis dengan nilai maka diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (75,813 > 2,934).

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Selanjutnya Menurut dasar teori, pendapatan pedagang dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang tidakditeliti dalam penelitian ini seperti pengalaman berdagang, lama usaha, jenis dagangan, tempat berdagang dan masih banyak lagi.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bancaran.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variable modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bancaran. Sehingga semakin baik modal usaha, lama usaha dan jam kerja semakin tinggi pendapatan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga dan Sudantoko, (2012). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta

Firdaus. (2013). *Variasi Spasial Perkembangan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah*. 227-286.

Kurniati, Y. (2013). *Kemungkinan Penerapan Kebijakan Arus Modal Jangka Pendek dan Dampaknya Bagi Stabilitas Nilai Tukar*. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 3(3), 142-202.

Sadono Sukirno (2018), *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, h. 384.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung.

Wahyono. (2016). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Vol.12. No.1.

Wibowo. (2013). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi*. Vol. 13. No.2. 171-180.